Dwi Ayuningtyas, S.Pd

E-LKPD

Berbasis Potensi Lokal Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"



IPA

VII

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berbasis Potensi Lokal Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"

Nama Sekolah : .....
Kelas : .....
Nomor Kelompok : .....
Identitas Kelompok :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Hari, tanggal : .....

Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut.

4.7 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik yang ada di Ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"
2. Peserta Didik dapat menjabarkan pola-pola interaksi makhluk hidup yang ada di Ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"
3. Peserta Didik dapat menjelaskan konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup yang ditemukan di Ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"
4. Peserta didik dapat menganalisis potensi Ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" sebagai tempat konservasi satwa.



Alat/Bahan :

1. Alat tulis.
2. Buku dan Internet

LANGKAH KEGIATAN

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 5 siswa.
2. Amatilah wana wisata "Maliran Deer Feeding" secara langsung atau jika tidak memungkinkan lakukan penelusuran informasi yang dibutuhkan melalui internet.
3. Lakukanlah diskusi dengan teman dalam kelompokmu untuk menjawab pertanyaan/bahan diskusi yang telah disediakan dalam LKPD.
4. Tanyakan kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dipahami.



SELAYANG PANDANG



Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" merupakan Blok Hutan Kesambi yang di dalamnya terdapat penangkaran rusa timor (*Rusa timorensis* Blainville). Lokasi Wana Wisata ini terletak di Desa Maliran, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis lokasi berada pada koordinat S= 08003'57,6'' dan E= 112007'25,6'' dengan ketinggian 11,7 meter dpl.

Rusa timor yang awalnya berasal dari RPH Karangkates sebanyak 33 ekor dilepas dalam lahan seluas 3,5 ha RPH Sumberingin. Kondisi penangkaran didominasi oleh hutan kesambi (*Schleichera oleosa*) dan semak kirinyuh (*Chromolaena odorata*). Habitat ini memberikan cukup kenyamanan pada rusa. Pakan yang diberikan pada rusa berupa rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput gajah (*Pennisetum purpuphoides*), singkong, ketela rambat yang diperoleh dari kebun pakan di sekitar lokasi. Lokasi pengembangan pakan sebanyak 3 blok dan masing-masing blok seluas 1 hektar. Tanaman pakan tersebut diberi pupuk secara rutin yang berasal dari limbah hasil penangkaran rusa serta objek tanaman pertanian untuk agrowisata.

Wana Wisata ini merupakan tempat wisata ekologi dan edukasi tentang hutan tanaman dan penangkaran rusa timor. Sebagai tempat wisata, fasilitas yang tersedia di dalam lokasi cukup lengkap yaitu toilet, gazebo, tempat bermain, warung makan, taman bunga dan tanaman pakan rusa, serta areal parkir yang luas. Pagar lokasi penangkaran terdiri atas kawat BRC dengan tinggi ± 2,0 m dari permukaan tanah dan bagian dasar diberi pondasi setinggi 30 cm sehingga lebih aman.

AYO EKSPLORASI

Berikut ini adalah foto beberapa spot area Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"









Setelah mengamati gambar di atas, silahkan kerjakan soal di bawah ini secara berkelompok dengan menggunakan literatur yang relevan!

1. Jelaskan definisi dari ekosistem!
   Jawab: _____
   _____
2. Berdasarkan komponen penyusunnya, ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" dikelompokkan ke dalam jenis ekosistem apa? Beri penjelasan!
   Jawab: _____
   _____
3. Jelaskan yang dimaksud komponen biotik dan abiotik!
   Jawab: _____
   _____
4. Tuliskan komponen biotik dan komponen abiotik yang bias dijumpai di spot area Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"!

No	Komponen Biotik	Komponen Abiotik

AYO BERKREASI

Suatu ekosistem pada Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" terbentuk atas sejumlah komponen. Komponen tersebut yaitu komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik meliputi semua komponen tak hidup yang berasal dari alam yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Sedangkan komponen biotik meliputi produsen, konsumen dan dekomposer.

Berdasarkan komponen biotik yang ditemukan, tentukan makhluk hidup yang terdapat pada ekosistem Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" yang berperan sebagai,

Produsen : _____
Konsumen : _____
Dekomposer : _____

Kemampuan organisme dalam ekosistem untuk menerima dan menyimpan energi dinamakan produktivitas ekosistem. Aliran energi yang terjadi melalui kegiatan makan dan dimakan dalam suatu ekosistem, harus selalu terjadi agar ekosistem tersebut dapat seimbang. Energi akan mengalir dan ditransfer dari satu organisme ke organisme lain melalui interaksi makan dan dimakan atau rantai makanan. Rantai makanan merupakan jalur makan dan dimakan dari organisme pada suatu tingkat trofik ke tingkat trofik berikutnya yang membentuk urutan dan arah tertentu.

Buatlah satu contoh rantai makanan yang terjadi di spot area Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"

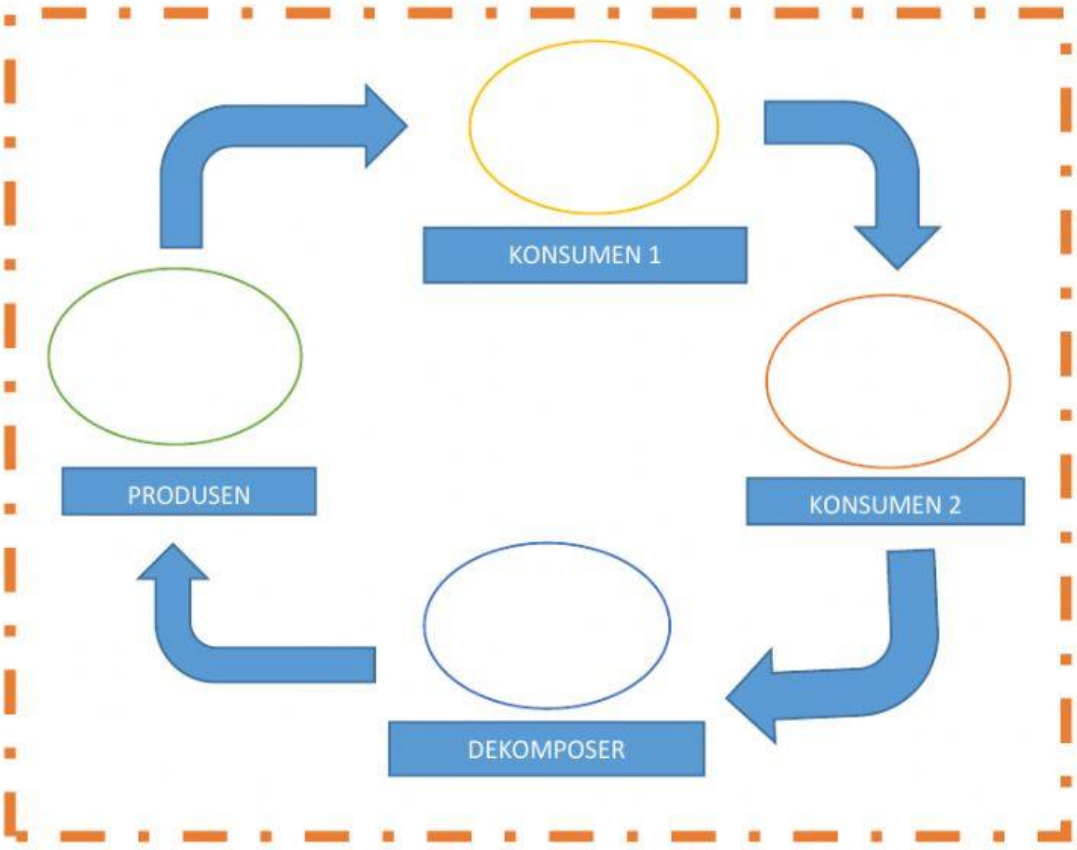

AYO BERDISKUSI

1. Apakah Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" memiliki potensi sebagai salah satu hutan konservasi?
   - ○ YA
   - ○ TIDAK
2. Apakah Wana Wisata "Maliran Deer Feeding" memiliki fasilitas dan pelayanan yang baik sebagai salah satu hutan konservasi?
   - ○ YA
   - ○ TIDAK
3. Termasuk jenis konservasi apakah Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"
   - ○ insitu
   - ○ eksitu
4. Tuliskan 3 hutan konservasi lain yang ada di Indonesia beserta jenis satwa yang dilindungi!

NO	NAMA TEMPAT	LOKASI	JENIS SATWA
1			
2			
3			

5. Sebutkan tiga usaha yang bisa kita lakukan sebagai pelajar untuk mendukung kelestarian Wana Wisata "Maliran Deer Feeding"